

SMSM membukukan Penjualan Bersih Konsolidasian Rp1,26 Triliun untuk Triwulanan Pertama Tahun Buku 2025

Hari ini, PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM/the “Company”) mengumumkan kinerja Perseroan untuk triwulanan pertama tahun buku 2025.

Penjualan bersih konsolidasian Perseroan untuk triwulanan pertama tahun buku 2025 sebesar Rp1,26 triliun, 8,23% lebih tinggi dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Laba bersih* Perseroan sebesar Rp265 miliar, 22,48% lebih tinggi dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Margin laba bruto, laba usaha dan laba bersih* meningkat masing-masing menjadi 35%, 28% dan 21%.

*) Laba bersih adalah laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yaitu pemegang saham SMSM.

SMSM booked Consolidated Net Sales of Rp1.26 Trillion for the 1st Quarter of Financial Year 2025

PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM/the “Company”) today announced the Company’s performance for the 1st quarter of the 2025 financial year.

The Company’s consolidated net sales for the 1st quarter of the 2025 financial year was Rp1.26 trillion, 8.23% higher than the comparable period last year. The Company’s net income* was Rp265 billion, 22.48% higher than the comparable period last year.

Gross margin, operating margin and net profit margin* has increase to 35%, 28% dan 21% respectively.

*) Net income is profit for the period attributable to owners of the parent entity, i.e. SMSM’s shareholders.

Dalam Miliar Rupiah | In Billion IDR

Highlights	3 Bulan Berakhir 3 Months Ended		Perubahan Change %	Compare Q to Y	
	3M 2025	3M 2024*		3M 2025	2024
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	1,255	1,159	8.23%	1,255	5,165
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	441	413	6.85%	441	1,914
Laba Usaha <i>Income from Operation</i>	351	285	22.90%	351	1,375
Laba Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada <i>Profit for the period attributable to:</i>					
Pemilik entitas induk <i>Owners of the parent entity</i>	265	216	22.48%	265	1,024
Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	22	18	21.53%	22	94

* Data 3M 2024 dinyatakan kembali | The 3M 2024 data has been restated.

Ratio Keuangan | Financial Ratio

Highlights	3 Bulan Berakhir 3 Months Ended		Compare Q to Y	
	3M 2025	3M 2024**	3M 2025	2024
Pertumbuhan Penjualan Bersih <i>Net Sales Growth</i>	8%			
Pertumbuhan Total Aset <i>Total Asset Growth</i>	6%		4%	
Pertumbuhan Total Ekuitas <i>Total Equity Growth</i>	9%		8%	
Marjin Laba Bruto <i>Gross Profit Margin</i>	35%	36%	35%	37%
Marjin Laba Usaha <i>Operating Profit Margin</i>	28%	25%	28%	27%
Marjin Laba Bersih* <i>Profit Margin*</i>	21%	19%	21%	20%
Laba Bersih terhadap Aset <i>Return on Assets</i>	6%	5%	6%	23%
Laba Bersih* terhadap Ekuitas <i>Return on Equity*</i>	6%	6%	6%	26%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset <i>Liabilities to Total Assets Ratio</i>	18%	20%	18%	21%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas <i>Liabilities to Total Equity Ratio</i>	23%	26%	23%	26%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	550%	520%	550%	468%

* Diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yaitu pemegang saham SMSM | Attributable to owners of the parent entity, i.e. SMSM’s shareholders.

** Data 3M 2024 dinyatakan kembali | The 3M 2024 data has been restated.

Kinerja Penjualan | Sales Performance

Dalam Miliar Rupiah | In Billion IDR

Market	3 Bulan Berakhir 3 Months Ended		Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	3M 2025	3M 2024	IDR	%
Dalam Negeri Domestic	466	461	5	1.14%
Luar Negeri Overseas	789	698	91	12.92%
Total	1,255	1,159	96	8.23%

Dalam Miliar Rupiah | In Billion IDR

Segmen Segment	3 Bulan Berakhir 3 Months Ended		Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	3M 2025	3M 2024	IDR	%
Penyaring Filter	937	879	58	6.65%
Radiator Radiator	137	123	14	11.21%
Karoseri Body Maker	43	52	(9)	(18.75%)
Distribusi Trading	382	378	4	1.04%
Lain-lain Others	52	50	2	3.85%
Eliminasi Elimination	(296)	(323)	27	8.39%
Total	1,255	1,159	96	8.23%

DAMPAK TERKAIT TARIF

Terkait dengan penerapan tarif oleh Pemerintah Amerika Serikat, diperkirakan bila kebijakan tersebut dipertahankan atau diterapkan akan meningkatkan ketegangan perdagangan dan ketidakpastian kebijakan perdagangan global. Hal ini berpotensi memengaruhi pengambilan keputusan bisnis secara global, yang pada akhirnya dapat menghambat prospek pertumbuhan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Exposure Perseroan ke pasar Amerika Serikat tercatat kurang dari 10% dari total penjualan konsolidasi dan dengan mempertimbangkan diversifikasi tujuan penjualan Perusahaan yang luas, tidak terdapat dampak langsung yang signifikan dari penerapan tarif tersebut dalam jangka pendek.

Namun demikian, Perseroan akan menghadapi potensi risiko tidak langsung, khususnya yang terkait dengan pasar otomotif akibat kebijakan tarif tersebut. Apabila kebijakan ini terus diberlakukan, maka kewaspadaan, penyusunan strategi yang tepat, serta tindakan proaktif akan menjadi faktor penting bagi Perseroan untuk tidak hanya mempertahankan kinerja, tetapi juga untuk mencari peluang pertumbuhan di tengah ketidakpastian akibat perang dagang, termasuk kemungkinan kebijakan serupa dari negara atau kawasan lain di masa mendatang.

IMPACTS OF TARIFFS

In relation to the tariffs introduced by the US administration, it is reasonable to expect that these tariffs, if maintained or actually applied, will inevitably lead ratcheting up a trade tension and heightened trade policy uncertainty which will begun to affect global business decision-making, potentially may further hinder both short-term and long-term growth prospects.

Since the Company exposure to US is approximately below 10% of the total sales consolidation, and considering the Company widely diversification of sales destinations, there were no significant direct impact from the new tariffs is foreseeable in the short term.

However, the Company may expose to the indirect risks affecting the automotive market in connection with tariffs: should they remain in place, therefore vigilance, well-crafted strategies, and proactive actions will be crucial for the Company not only to endure but also to discover paths for growth amid trade war uncertainties including the possibility of similar future policies by other countries or regions.

Kebijakan tarif resiprokal yang agresif dan potensi langkah-langkah proteksionisme lainnya menciptakan lanskap baru yang penuh tantangan sekaligus potensi peluang bagi para pelaku industri komponen otomotif termasuk Perseroan. Tantangan utama datang dari potensi banjir produk komponen otomotif murah akibat pengalihan perdagangan (*trade diversion*) dan potensi praktik dumping menjadi kekhawatiran nyata yang dapat menekan harga domestik dan menggerus pangsa pasar produsen lokal. Meskipun didominasi oleh ancaman, situasi perang dagang ini juga dapat membuka beberapa celah peluang strategis bagi Perseroan, jika dapat dimanfaatkan dengan baik melalui kebijakan dan strategi yang tepat, serta adaptasi industri.

Perseroan akan menavigasi lanskap yang kompleks ini, melalui strategi diantaranya peningkatan efisiensi, pengembangan produk bernilai tambah, evaluasi ulang strategi bisnis ekspor, melakukan diversifikasi pasar dan proaktif mencari peluang kolaborasi atau kerjasama khususnya melalui regional yang tarif-nya lebih rendah.

PROSPEK BISNIS

Prospek pasar otomotif dalam beberapa bulan mendatang tetap diliputi ketidakpastian, terutama disebabkan oleh ketegangan perdagangan yang terus berlanjut seiring penerapan tarif oleh pemerintahan baru Amerika Serikat.

Setelah mengalami stabilitas relatif sepanjang tahun 2024, harga bahan baku dan energi diperkirakan akan mengalami peningkatan volatilitas pada tahun 2025. Tingkat volatilitas ini sangat bergantung pada sejauh mana gangguan terhadap rantai pasok global yang ditimbulkan oleh tarif tersebut, khususnya apabila kondisi makroekonomi global memburuk.

Kendati dihadapkan pada kondisi eksternal yang penuh ketidakpastian, Perseroan memperkirakan kinerja 2025, dengan proyeksi pertumbuhan pendapatan pada kisaran satu digit dan mempertahankan margin laba sebanding dengan tahun 2024. Perseroan senantiasa memantau perkembangan pasar secara cermat dan akan melakukan penyesuaian terhadap panduan kinerja apabila terjadi perubahan signifikan pada lingkungan eksternal.

These aggressive reciprocal tariff policies and the potential for further protectionist measures have created a new and challenging landscape, while also presenting potential opportunities for players in the automotive components industry, including the Company. Key challenges include the risk of an influx of low-cost automotive components due to trade diversion and the real threat of dumping practices, which could drive down domestic prices and erode the market share of local producers. While threats dominate the current landscape, the ongoing trade war also opens several strategic windows of opportunity for the Company, provided these are leveraged through appropriate policies, well-planned strategies, and industry-wide adaptability.

The Company will navigate this complex environment, through strategies including improving operational efficiency, developing higher value-added products, reassessing its export business strategy, diversifying its markets, and actively seeking collaboration or partnership opportunities, especially within regions where tariffs are lower.

BUSINESS OUTLOOK

The outlook for the automotive market in the coming months remains uncertain, largely due to the ongoing trade tensions following the introduction of tariffs by the new U.S. administration.

After a relatively stable 2024, raw material and energy prices are expected to become more volatile in 2025. This volatility will likely depend on the extent of disruption to global supply chains caused by these tariffs, especially if macroeconomic conditions deteriorate.

Despite these headwinds, the Company forecast its 2025 guidance, projecting mid-single-digit revenue growth and maintaining its current profit margin relative to 2024. The Company remains vigilant in monitoring market dynamics and will adjust its guidance if significant external changes occur.
